

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN
TEMANGGUNG**



**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh:

PUPUT NOVITA SARI

B200 130 243

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul:

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN TEMANGGUNG”**

PUBLIKASI ILMIAH

Yang ditulis oleh:

PUPUT NOVITA SARI

B 200130243

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

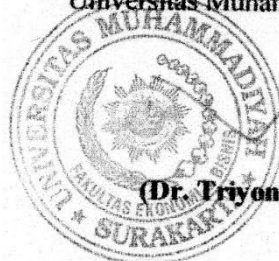
Surakarta, Januari 2017

Pembimbing


(Dr. Zulfikar, SE., M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE., M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN
TEMANGGUNG**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Yang ditulis oleh:

PUPUT NOVITA SARI

B200130243

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada tanggal 21 Januari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Zulfikar, SE., M.Si

(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Atwal Arifin., M.Si., Akt., C.A

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Andy Dwi Bayu Bawono, SE., M.Si., Ph.D

(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



()
(DR. TRIYONO, SE, M.SI)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Januari 2017



PUPUT NOVITA SARI

B200130243

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TEMANGGUNG

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, penerapan standar akuntansi pemerintahan, asimetri informasi, dan komitmen organisasi terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Temanggung.

Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner sebanyak 83 eksemplar yang dibagikan kepada seluruh responden pada DPPKAD Kabupaten Sukoharjo. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan SPSS 21.00.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa kapasitas sumber daya manusia, pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, penerapan standar akuntansi pemerintahan, asimetri informasi, dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Temanggung.

Kata Kunci: kapasitas sumber daya manusia, pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, asimetri informasi, komitmen organisasi, keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of human resource capacities, appropriate internal control, information technology utilization, local of financial monitoring, implementation of government accounting standards, information asymmetry, and commitment organization of local government financial reporting reliability at Temanggung Regency.

The used sampling method is purposive sampling. Data collection is done by giving as many as 83 copies of the questionnaire, which was distributed to respondents at DPPKAD of Temanggung Regency. The data obtained are then analyzed using SPSS 21.00.

Based on the analysis result, obtained that the human resource capacities, appropriate internal control, information technology utilization, local of financial monitoring, implementation of government accounting standards, information asymmetry, and commitment organization has significant effect to local government financial reporting reliability at DPPKAD of Temanggung Regency.

Keywords: *human resource capacities, appropriate internal control, information technology utilization, local of financial monitoring, implementation of government accounting standards, information asymmetry, commitment organization, local government financial reporting reliability.*

1. PENDAHULUAN

Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah yang baik, telah mendorong pemerintah pusat dan daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Mardiasmo, 2002).

Berdasarkan PP Nomor 71/2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, agar laporan keuangan dapat memenuhi tujuannya diperlukan karakteristik kualitatif, karakteristik yang dimaksud adalah laporan keuangan harus relevan, yaitu informasi harus andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintah, yaitu kapasitas sumber daya manusia, pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), asimetri informasi, dan komitmen organisasi.

Sumber daya manusia merupakan elemen utama dibandingkan yang lain. Menurut Susilo (2002), sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi, misi, dan tujuannya. Pengendalian intern pada pemerintah pusat dan daerah dirancang dengan berpedoman pada PP Nomor 30 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang memiliki fungsi untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi terciptanya efektivitas dan efisiensi dalam proses akuntansi. Hal lain yang mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah perlunya optimalisasi pemanfaatan kemajuan teknologi informasi.

Selain itu, pengawasan keuangan daerah dapat juga membantu pemerintah dalam mengontrol kegiatan-kegiatan SKPD dalam menggunakan anggaran dan menyusun laporan keuangan. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) juga menjadi faktor dalam penyajian laporan keuangan karena dapat memberikan informasi akuntansi kepada pemakai tentang posisi keuangan. Perbedaan informasi antara atasan dan bawahan

atau disebut juga dengan asimetri informasi, serta komitmen organisasi juga menjadi faktor lain dalam mengetahui keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Jika faktor-faktor tersebut diterapkan dalam penyusunan pelaporan keuangan, maka laporan keuangan yang dihasilkan pemerintah dapat memenuhi karakteristik kualitatif andal. Namun pada kenyataannya, keterandalan merupakan unsur nilai informasi yang sering terjadi masalah. Hal ini terbukti dengan adanya laporan keuangan pemerintah Kabupaten Temanggung tahun 2015. Meskipun telah memperoleh opini “Wajar Tanpa Pengecualian”, namun BPK masih menyoroti adanya kelemahan sistem pengendalian internal dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, BPK juga masih menemukan adanya ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dalam pengelolaan keuangan daerah.

Terkait banyaknya topik yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu Fransika (2015), penelitian ini mereplikasi dari penelitian tersebut. Ada perbedaan dalam penelitian ini, diantaranya adalah penelitian ini menambahkan beberapa variabel independen lain seperti: kapasitas sumber daya manusia, pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), asimetri informasi, serta komitmen organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), asimetri informasi, dan komitmen organisasi terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Temanggung. Motivasi dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadikan pelaporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Temanggung menjadi andal.

2. METODE PENELITIAN

a. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji hipotesis. Menggunakan data primer untuk menguji keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

b. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah staf atau pegawai pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) di Kabupaten Temanggung. Sedangkan sampel dari penelitian ini adalah staf atau pegawai yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), dengan teknik pengambilan sampel terhadap responden adalah *purposive sampling*.

c. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu dengan menggunakan survey kuesioner dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur dimana setiap responden dibatasi dalam memberikan jawaban pada alternatif jawaban tertentu saja. Sumber data primer adalah para pegawai DPPKAD di Kabupaten Temanggung yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

d. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan langsung kepada para pegawai yang berstatus Pegawai Negeri Sipil pada DPPKAD di Kabupaten Temanggung. Dalam kuesioner, untuk setiap pertanyaan telah ditentukan skornya dalam skala likert. Skala tersebut menggunakan lima angka penelitian, yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju. Responden diminta untuk menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai keadaan yang sebenarnya.

e. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

1) Keterandalan Pelaporan Keuangan

Keterandalan adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid.

2) Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan yang meliputi tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai dari diri manusia untuk menyelesaikan tugas atau tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kapasitas sumber daya manusia diukur dengan 10 item pertanyaan yang diukur dengan skala 1-5 dengan menunjukkan skala sangat tidak setuju sampai dengan setuju.

3) Pengendalian Intern

Pengendalian intern adalah merupakan kegiatan yang dirancang untuk melindungi aktiva serta untuk meneliti keterandalan informasi akuntansi. Pengendalian intern diukur dengan 9 item pertanyaan yang diukur dengan skala 1-5 dengan menunjukkan skala sangat tidak setuju sampai dengan setuju

4) Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi adalah manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya. Pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan 8 item pertanyaan yang diukur dengan skala 1-5 dengan menunjukkan skala sangat tidak setuju sampai dengan setuju.

5) Pengawasan Keuangan Daerah

Pengawasan keuangan daerah merupakan usaha yang sistematis untuk menetapkan standar kinerja, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar kinerja yang sudah ditetapkan. Pengawasan keuangan daerah diukur dengan 7 item pertanyaan yang diukur dengan skala likert 1-5 dengan menunjukkan skala sangat tidak setuju sampai dengan setuju.

6) Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan landasan bagi pemerintah dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Penerapan SAP ini diukur dengan 13 item pertanyaan dan menggunakan skala likert 1-5 dengan menunjukkan skala sangat tidak setuju sampai dengan setuju.

7) Asimetri Informasi

Asimetri informasi diukur dengan 6 pertanyaan dan menggunakan skala likert 1-5 dengan menunjukkan skala sangat tidak setuju sampai setuju.

8) Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi menunjukkan penerimaan seseorang terhadap nilai-nilai serta tujuan organisasi. Komitmen organisasi diukur dengan 8 item pertanyaan dan menggunakan skala 1-5 dengan menunjukkan skala sangat tidak setuju sampai setuju.

f. Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis linear berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain. Variabel yang dipengaruhi adalah variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen.

$$\text{KPK} = \alpha + \beta_1 \text{KSDM} + \beta_2 \text{PI} + \beta_3 \text{PTI} + \beta_4 \text{PKD} + \beta_5 \text{PSAP} + \beta_6 \text{AI} + \beta_7 \text{KO} + e$$

Keterangan:

KPK = Keterandalan Pelaporan Keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

KSDM = Kapasitas Sumber Daya Manusia

PI = Pengendalian Intern

PKD = Pengawasan Keuangan Daerah

PSAP = Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

AI = Asimetri Informasi

KO = Komitmen Organisasi

e = Variabel Gangguan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan deskripsi dari semua variabel dalam penelitian ini dan memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang dapat dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

b. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment Perason*. Kriteria pengujiannya, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung *Cronbach's Alpha*. Apabila *Cronbach's Alpha* $\leq 0,6$ maka butir pertanyaan dalam instrumen tersebut konstruk reliabel.

c. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel di atas diperoleh hasil 0,993 dengan sig 0,277. Nilai sig lebih besar daripada signifikansi yang berarti 0,277 > 0,05, ini menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi normal dan model regresi layak digunakan dalam penelitian.

d. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan dari *Tolerance Value* > 0,1 dan VIF < 10.

e. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui besarnya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak ditemukan heteroskedastisitas.

f. Hasil Uji F

Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 30,055 > 2,185 dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$.

g. Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda di atas, dapat dihasilkan model regresi sebagai berikut:

$$\text{KPK} = \alpha + \beta_1\text{KSDM} + \beta_2\text{PI} + \beta_3\text{PTI} + \beta_4\text{PKD} + \beta_5\text{PSAP} + \beta_6\text{AI} + \beta_7\text{KO} + e$$

h. Hasil Uji R²

Hasil perhitungan untuk nilai R² diperoleh dalam analisis regresi linear berganda diperoleh angka determinasi dengan adjusted R², model 1 sebesar 0,769. Hal ini berarti bahwa 76,9% variasi variable keterandalan pelaporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel sumber daya manusia, pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, asimetri informasi, komitmen organisasi, sedangkan sisanya yaitu 23,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

4. PENUTUP

a. Simpulan

Hasil penelitian menyatakan bahwa keseluruhan variabel yaitu kapasitas sumber daya manusia, pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah, penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), asimetri informasi, dan komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Temanggung.

b. Implikasi

Berdasarkan penelitian ini implikasi yang diharapkan oleh peneliti yaitu dapat menjadi bahan masukan bagi pihak DPPKAD bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah khususnya di Kabupaten Temanggung. Selain itu juga dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

c. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini antara lain: penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan kuisioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga penulis tidak mengawasi secara langsung atas pengisian jawaban tersebut. Lingkup penelitian juga terbatas pada pegawai

DPPKAD di Kabupaten Temanggung dan waktu yang digunakan dalam penelitian terbatas, sehingga hasilnya tidak dapat dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya yang sejenis dan hasil penelitian kurang maksimal.

d. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis akan memberikan saran yang bermanfaat antara lain: peneliti diharapkan mengawasi pengisian kuesioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah variabel independen dan menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini. Lingkup penelitian terbatas pegawai pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) di Kabupaten Temanggung dan waktu yang digunakan dalam penelitian terbatas, menambah lagi pegawai di kantor yang lain dan menambah waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Daniel Kartika dan Yohanes Suhardjo. 2013. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan(Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Tual)”. *Jurnal STIE Semarang*.VOL 5, NO 3, Edisi Oktober 2013.ISSN : 2252-7826.
- Anggraeni, Dian Tri dan Akhmad Riduwan.2014. Faktor– Faktor yang Mempengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD di Kabupaten Sidoarjo) *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.Vol. 3 No.3.
- Azlina, Nur dan Susilatri. 2015. “Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pengawasan Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah”. *Jom FEKON Vol.2 No.2 Oktober 2015*.
- Chaizi, Nasucha. (2004). Reformasi Administrasi Publik Teori dan Praktik. Jakarta: PT. Grasindo.

Desmiyawati. 2014. “Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Keandalan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada SKPD Pemda Riau)”. *Jurnal Akuntansi*. Vol.2 No.2.ISSN: 2337-4314.

Dppkad.temanggungkab.go.id

Fransiska. 2015. “Pengaruh Sumber Daya Manusi,Pengawasan Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuann Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Labuhan Batu)”. *Jom FEKON*. Vol.2 No.2 Oktober 2015.

Feriyanto, O. 2014. “Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan”. *ISSN: 1693-4482 Vol XI, No.3*.

Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate* dengan Program SPSS 19 (Edisi Kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.

Luthans, Fred. 2006. “Perilaku Organisasi”. Edisi Sepuluh. Penerbit Andi: Yogyakarta.

Mahaputra, I Putu Upabayu Rama dan I Wayan Putra. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Bali.

Mardiasmo (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi Yogyakarta.

Martoyo, Susilo. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedelapan. BPFE.Yogyakarta.

Megayanti, Ayu Priska, dkk. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterandalan Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Jembrana)”.*e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.3 No.1 Tahun 2015.

Nurani, Heni. 2014. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Pemerintahan Daerah di Jawa Barat).*Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (SNEB)*.

Pemerintah Republik Indonesia.2005. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005*Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua*l.Jakarta.

- Peraturan Republik Indonesia. 2008. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2008 tentang *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual*. Jakarta.
- Sari, Shinta Permata dan Banu Witono. “Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Daerah Ditinjau dari Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi”. *Seminar Nasional dan Call Paper (Sancall 2014)*. ISBN: 978-602-70429-1-9. 2014.
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods for Business*. Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Penerbit Salemba.
- Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Andi, Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah*.
- Wansyah, Hendra, dkk. “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kegiatan Pengendalian terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada Provinsi Aceh”. *ISSN 2302-0164*. Vol.1 No.1 Agustus 2012.